

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki strategi modal sosial SN Prana Putra Sohe dalam kontestasi pemilihan legislatif. Untuk berpartisipasi dalam kontestasi, seseorang harus memiliki kekayaan yang cukup untuk melawan lawan politiknya. Salah satu cara bagi calon untuk menarik perhatian dan dukungan masyarakat adalah menggunakan strategi modal sosial. Menurut Fukuyama, modal sosial adalah standar yang membentuk kolaborasi antara dua atau lebih orang. Kemenangan bergantung pada modal sosial seperti kepercayaan, norma sosial, dan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis modal sosial SN Prana Putra Sohe dalam pemilihan legislatif 2024 dan jenis modal sosial yang paling berkontribusi. Strategi modal sosial SN Prana Putra Sohe adalah informan utama penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi, audio visual, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Uji keabsahan data menggunakan teknik analisis triangulasi sumber. Ini mencakup pengurangan atau penambahan data, penampilan atau penyajian data, dan kesimpulan drawing, verification, atau penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial Francis Fukuyama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SN Prana Putra Sohe memiliki modal sosial yang cukup besar, seperti yang ditunjukkan oleh bentuk modal sosial yang dimilikinya: 1) modal sosial yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh SN Prana Putra Sohe selama Pemilihan Legislatif 2024, yaitu kepercayaan, norma timbal balik, dan interaksi sosial. 2) Kepercayaan, norma timbal balik, dan interaksi sosial masing-masing memiliki peran, tetapi yang paling signifikan adalah interaksi sosial yang dilakukan oleh Prana Putra Sohe. Penelitian ini memberikan rekomendasi efektif bagi calon bahwa kepemilikan modal sangat penting; modal sosial terdiri dari kepercayaan, norma timbal balik, dan interaksi sosial, dan dapat bermanfaat sebagai pengganti modal ekonomi yang biasanya menyebabkan kesulitan bagi peserta baru.

Kata Kunci : SN Prana Putra Sohe, Strategi, Modal Sosial, Pemilihan Legislatif

ABSTRACT

This study investigates SN Prana Putra Sohe's social capital in the legislative election contestation. To participate in contestation, one must have sufficient wealth to fight against one's political opponents. One way for candidates to attract public attention and support is social capital. According to Fukuyama, social capital is a standard that forms collaboration between two or more people. Victory depends on social capital such as trust, social norms and social interactions. This research aims to identify the type of social capital of SN Prana Putra Sohe in the 2024 legislative election and the type of social capital that contributes most. Social capital SN Prana Putra Sohe is the main informant for the research. This research uses documentation, audio visuals and interviews as data collection techniques. Test the validity of the data using source triangulation analysis techniques. This includes subtracting or adding data, displaying or presenting data, and drawing conclusions, verifying, or drawing conclusions, and verifying. This research uses Francis Fukuyama's social theory. The research results show that SN Prana Putra Sohe has quite large social capital, as shown by the forms of social capital he has: 1) social capital owned and utilized by SN Prana Putra Sohe during the 2024 Legislative Election, namely trust, norms of reciprocity, and social interaction. 2) Trust, reciprocity norms, and social interaction each have a role, but the most significant is the social interaction carried out by Prana Putra Sohe. This research provides practical recommendations for contestants that capital ownership is very important; Social capital consists of trust, norms of reciprocity, and social interaction, and can be used as a substitute for economic capital that usually causes difficulties for new contestants.

Keywords: SN Prana Putra Sohe, Social Capital, Legislative Election